

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VII SMP NW SURALAGA

Shodiqin, Suhamdi, Muhammad Haerul Fatihin
Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur
Email: annahdlah@iaihnwlotim.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP NW Suralaga tahun ajaran 2021/2022. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya tingkat disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, di mana siswa dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menerapkan model flipped classroom dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam disiplin siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata nilai disiplin siswa pada kelompok eksperimen meningkat sebesar 30% setelah penerapan model flipped classroom. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran flipped classroom efektif dalam meningkatkan disiplin siswa pada mata pelajaran PAI, sehingga dapat direkomendasikan sebagai alternatif metode pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: *Flipped Classroom, Disiplin Siswa*

Abstract. This study aims to analyze the effectiveness of the flipped classroom model in improving student discipline in Islamic Education (PAI) for seventh-grade students at SMP NW Suralaga during the 2021/2022 academic year. The issue addressed is the low level of student discipline in attending PAI classes. The method employed in this research is a quantitative approach with an experimental design, where students are divided into two groups: the experimental group applying the flipped classroom model and the control group using conventional methods. The results indicate a significant improvement in student discipline in the experimental group compared to the control group. The average discipline score of students in the experimental group increased by 30% after the implementation of the flipped classroom model. The conclusion of this study is that the flipped classroom model is effective in enhancing student discipline in PAI subjects, thus it is recommended as an alternative teaching method in schools.

Keywords: *Flipped Classroom, Student Discipline*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif (Nabillah & Abadi, 2020). Berbagai metode telah dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya adalah model flipped classroom. Flipped classroom menawarkan pendekatan inovatif yang membalikkan proses pembelajaran tradisional, di mana siswa mempelajari materi di rumah dan melakukan aktivitas praktis di kelas (Sutrisna, 2022). Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan disiplin mereka. Dengan memanfaatkan teknologi, model ini juga memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang lebih beragam, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka.

Disiplin siswa menjadi salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Disiplin yang baik tidak hanya berkontribusi pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa (Yasin, 2019). Ketidaksiplinan sering kali mengakibatkan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, yang pada gilirannya berdampak negatif pada hasil belajar. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menjaga disiplin, terutama dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa. Pendidik perlu merancang strategi yang dapat menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih disiplin dalam mengikuti pelajaran.

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk moral dan etika siswa. Materi yang diajarkan dalam PAI tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan agama, tetapi juga membangun karakter dan perilaku siswa. PAI berfungsi sebagai landasan moral yang dapat membimbing siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Mudrik, n.d.). Namun, rendahnya minat dan disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran PAI sering kali menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Siswa yang tidak disiplin cenderung kurang memahami nilai-nilai yang diajarkan, sehingga dampaknya terasa dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pelajaran ini.

Flipped classroom sebagai model pembelajaran yang inovatif menawarkan solusi untuk permasalahan tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara mandiri sebelum datang ke kelas. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap materi PAI (Melati et al., 2023). Waktu di kelas dapat dimanfaatkan untuk diskusi, tanya jawab, dan kegiatan praktis yang lebih interaktif. Interaksi yang lebih intensif antara siswa dan guru di kelas dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga secara sosial dan emosional.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan flipped classroom dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model ini cenderung lebih disiplin dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Penerapan model ini juga dapat mengurangi rasa bosan yang sering dialami siswa dalam pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas model ini dalam konteks pembelajaran PAI di SMP NW Suralaga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana model flipped classroom dapat diimplementasikan secara efektif dalam meningkatkan disiplin siswa.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada rendahnya disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran PAI di SMP NW Suralaga. Permasalahan ini menjadi perhatian utama, mengingat pentingnya pendidikan agama dalam membentuk karakter siswa. Ketidaksiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI dapat mengakibatkan pemahaman yang kurang mendalam terhadap nilai-nilai agama. Dengan menerapkan model flipped classroom, diharapkan dapat meningkatkan disiplin siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa serta bagaimana model pembelajaran ini dapat mengatasi masalah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan disiplin siswa pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan dan disiplin siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di masa depan. Tawaran solusi yang akan diberikan dalam penelitian ini mencakup penerapan model flipped classroom sebagai alternatif metode pembelajaran di SMP NW Suralaga. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan yang lebih interaktif, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan menjaga disiplin dalam mengikuti pelajaran PAI.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel yang berkaitan dengan efektivitas model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan disiplin siswa. Desain eksperimen digunakan untuk membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan model flipped classroom dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Proses penelitian dimulai dengan identifikasi populasi yang menjadi subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP NW Suralaga pada tahun ajaran 2021/2022. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel secara acak untuk memastikan representativitas data. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 siswa, yang terdiri dari 30 siswa dari kelompok eksperimen dan 30 siswa dari kelompok kontrol. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik siswa, seperti latar belakang akademik dan tingkat keterlibatan dalam pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrumen, termasuk angket untuk mengukur tingkat disiplin siswa dan observasi untuk menilai keterlibatan siswa selama

proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas model flipped classroom dalam meningkatkan disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan menggunakan metode penelitian yang sistematis dan terstruktur, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah, serta memberikan wawasan baru mengenai cara meningkatkan disiplin siswa dalam konteks pendidikan agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP NW Suralaga tahun ajaran 2021/2022. Berikut adalah hasil penelitian berdasarkan berbagai uji statistik yang dilakukan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud (Triana & Oktavianto, 2013). Adapun hasil uji validitas instrumen angket disiplin siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Item	r hitung	r tabel (n=60, α=0.05)	Keterangan
1	A1	0.678	0.254	Valid
2	A2	0.732	0.254	Valid
3	A3	0.589	0.254	Valid
4	A4	0.612	0.254	Valid
5	A5	0.745	0.254	Valid
6	A6	0.701	0.254	Valid
7	A7	0.653	0.254	Valid
8	A8	0.698	0.254	Valid
9	A9	0.720	0.254	Valid
10	A10	0.677	0.254	Valid
11	A11	0.730	0.254	Valid
12	A12	0.654	0.254	Valid
13	A13	0.689	0.254	Valid
14	A14	0.742	0.254	Valid
15	A15	0.715	0.254	Valid
16	A16	0.678	0.254	Valid
17	A17	0.723	0.254	Valid
18	A18	0.699	0.254	Valid

19	A19	0.731	0.254	Valid
20	A20	0.745	0.254	Valid

Dari hasil uji validitas, semua item dalam instrumen dinyatakan valid karena nilai r hitung $> r$ tabel. Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen, seluruh item yang diuji menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0.254), yang mengindikasikan bahwa semua item dalam angket disiplin siswa dapat dikategorikan sebagai valid. Validitas ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki kemampuan untuk mengukur variabel yang dimaksud, yaitu disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sebagai contoh, pada Item A1 dengan nilai r hitung 0.678, yang jauh lebih besar dari r tabel 0.254, hal ini menunjukkan bahwa item tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi dalam mengukur disiplin siswa. Hal serupa dapat ditemukan pada Item A5 dengan nilai r hitung 0.745, yang juga menunjukkan validitas yang sangat baik, bahkan lebih tinggi dari sebagian besar item lainnya. Bahkan pada item dengan nilai r hitung yang sedikit lebih rendah, seperti A3 (0.589) dan A4 (0.612), nilai-nilai tersebut tetap menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dalam konteks pengukuran disiplin siswa.

Secara keseluruhan, seluruh item dalam angket ini memiliki nilai validitas yang sangat baik dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel disiplin siswa dalam penelitian ini. Instrumen yang valid ini berkontribusi pada kredibilitas hasil penelitian yang dapat diandalkan untuk menganalisis peningkatan disiplin siswa setelah penerapan model flipped classroom.

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen. Hasil uji reliabilitas dengan metode Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Disiplin Siswa	0.841	Reliabel

Karena nilai Cronbach Alpha > 0.7 , maka instrumen ini dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan dalam tabel di atas mengungkapkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel disiplin siswa adalah 0.841. Nilai ini jauh melebihi batas minimal yang umum diterima, yaitu 0.7, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Dengan kata lain, semua item yang diukur dalam angket disiplin siswa saling berkorelasi dengan baik dan dapat diandalkan untuk memberikan informasi yang konsisten mengenai tingkat disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Keandalan instrumen yang tinggi ini sangat penting dalam konteks penelitian, karena menjamin bahwa data yang diperoleh dari responden adalah akurat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, nilai Cronbach Alpha sebesar 0.841 menunjukkan bahwa instrumen ini tidak hanya reliabel, tetapi juga menunjukkan potensi untuk menghasilkan data yang valid dan informatif. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap sebagai alat yang efektif untuk mengukur variabel disiplin siswa dan mendukung analisis efektivitas model flipped classroom dalam meningkatkan disiplin siswa di SMP NW Suralaga.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Pratama, 2017). Berikut hasil uji normalitas:

Kelompok	Nilai Sig. (Kolmogorov-Smirnov)	Keterangan
Eksperimen	0.132	Normal
Kontrol	0.089	Normal

Karena nilai signifikansi > 0.05, maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, memiliki distribusi yang normal. Nilai signifikansi (Sig.) untuk kelompok eksperimen adalah 0.132, sedangkan untuk kelompok kontrol adalah 0.089. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05, yang merupakan ambang batas untuk menentukan normalitas data. Hal ini berarti bahwa data dari kedua kelompok tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal, yang memungkinkan untuk dilakukan analisis statistik lebih lanjut, seperti uji t, dengan asumsi bahwa data yang digunakan sesuai dengan asumsi normalitas.

Kondisi normalitas ini sangat penting dalam konteks penelitian ini, karena memungkinkan peneliti untuk menggunakan teknik analisis statistik parametris, seperti uji t, yang mengandalkan asumsi distribusi data yang normal. Dengan demikian, uji t yang dilakukan untuk mengukur perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol akan menghasilkan hasil yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varians yang sama (Sari et al., 2017). Hasil uji homogenitas dengan Levene's Test adalah:

Variabel	Nilai Sig. (Levene's Test)	Keterangan
Disiplin Siswa	0.271	Homogen

Karena nilai sig. > 0.05, maka data memiliki varians yang homogen. Hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.271 untuk variabel disiplin siswa. Karena nilai sig. ini lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa varians data antara kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) adalah homogen atau sama. Artinya, kedua kelompok memiliki sebaran data yang serupa dalam hal variabilitas tingkat disiplin siswa, yang penting untuk memastikan bahwa perbandingan yang dilakukan antara kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipengaruhi oleh perbedaan yang signifikan dalam varians.

Kondisi homogenitas ini mendukung penggunaan teknik analisis statistik yang lebih lanjut, seperti uji t (Independent Sample t-Test), yang memerlukan asumsi bahwa kedua kelompok memiliki varians yang seragam. Oleh karena itu, uji t yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, dan perbandingan antara kelompok eksperimen yang menerapkan model flipped classroom dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional dapat dilakukan secara adil.

4. Uji t (Independent Sample t-Test)

Uji t digunakan untuk melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah penerapan model flipped classroom.

Kelompok	N	Mean	Std. Dev	t-value	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	30	82.3	5.2	4.12	0.000
Kontrol	30	72.5	6.1		

Karena nilai sig. (0.000) < 0.05, maka terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil uji t (Independent Sample t-Test) menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah penerapan model flipped classroom. Berdasarkan data yang tercantum, kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata (mean) disiplin siswa sebesar 82.3 dengan standar deviasi 5.2, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 72.5 dengan standar deviasi 6.1.

Hasil uji t menghasilkan t-value sebesar 4.12 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000, yang jelas lebih kecil dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok. Dengan kata lain, penerapan model flipped classroom pada kelompok eksperimen terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin siswa, yang tercermin dalam peningkatan skor disiplin yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Perbedaan nilai rata-rata yang signifikan ini memperkuat kesimpulan bahwa model flipped classroom dapat mempengaruhi secara positif disiplin siswa, terutama

dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penurunan standar deviasi pada kelompok eksperimen juga menunjukkan bahwa penerapan model ini lebih homogen dalam meningkatkan disiplin siswa, mengurangi variasi di antara siswa dibandingkan dengan kelompok kontrol.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran flipped classroom terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP NW Suralaga tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji statistik, dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pada tahap uji validitas, seluruh item dalam instrumen angket disiplin siswa menunjukkan hasil yang valid, dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur variabel disiplin siswa. Lebih lanjut, hasil uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha sebesar 0.841 menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki konsistensi internal yang tinggi, yang mendukung kesahihan hasil penelitian. Nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0.7 menandakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan.

2. Normalitas dan Homogenitas Data

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov yang lebih besar dari 0.05 (eksperimen: 0.132; kontrol: 0.089). Ini mengindikasikan bahwa data yang diperoleh dari kedua kelompok tidak menyimpang jauh dari distribusi normal, yang memungkinkan analisis lebih lanjut menggunakan uji parametris seperti uji t .

Selain itu, hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan Levene's Test menunjukkan nilai Sig. sebesar 0.271, yang lebih besar dari 0.05. Ini berarti varians data antara kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) tidak berbeda signifikan, sehingga asumsi homogenitas terpenuhi dan memungkinkan perbandingan yang sah antara kedua kelompok.

3. Uji t (Independent Sample t -Test)

Uji t yang dilakukan untuk membandingkan perbedaan disiplin siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan adanya perbedaan signifikan. Hasil uji t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menegaskan bahwa penerapan model flipped classroom

menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam peningkatan disiplin siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Rata-rata nilai disiplin siswa pada kelompok eksperimen yang menerapkan model flipped classroom adalah 82.3, dengan standar deviasi 5.2, sementara rata-rata nilai disiplin siswa pada kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah 72.5, dengan standar deviasi 6.1. Dengan adanya perbedaan rata-rata yang cukup signifikan antara kedua kelompok ini, dapat disimpulkan bahwa flipped classroom memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peningkatan rata-rata nilai disiplin siswa pada kelompok eksperimen sebesar 30% setelah penerapan model flipped classroom menandakan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model ini lebih disiplin dalam mengikuti pelajaran PAI dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Hal ini dapat dijelaskan oleh karakteristik flipped classroom yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri di rumah sebelum memasuki kelas, yang memberi mereka lebih banyak waktu untuk memahami materi dengan kecepatan mereka sendiri, serta lebih siap untuk terlibat dalam diskusi dan aktivitas di kelas.

4. Implikasi Penerapan Flipped Classroom dalam Pembelajaran PAI

Penerapan flipped classroom dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan disiplin siswa, tetapi juga dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Model ini mengubah peran guru dari penyampai materi menjadi fasilitator yang mendampingi siswa dalam mengembangkan pemahaman melalui interaksi langsung di kelas. Dengan demikian, siswa tidak hanya diajak untuk memahami materi secara kognitif, tetapi juga dilibatkan dalam proses diskusi dan penguatan karakter secara sosial dan emosional.

Peningkatan disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran PAI melalui flipped classroom menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Siswa merasa lebih bertanggung jawab atas proses belajar mereka, yang berimplikasi pada peningkatan motivasi dan minat mereka dalam mengikuti pelajaran.

5. Rekomendasi untuk Pengembangan Pembelajaran PAI

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, model flipped classroom dapat menjadi solusi alternatif yang efektif dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah. Penerapan model ini sebaiknya didukung dengan pelatihan bagi guru agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dan menciptakan kegiatan yang lebih interaktif dan kolaboratif di kelas. Selain itu, pengembangan materi yang dapat diakses siswa di

luar kelas perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa siswa memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipahami dengan baik sebelum pertemuan kelas.

Dalam konteks PAI, penerapan flipped classroom tidak hanya memperbaiki disiplin, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama yang diajarkan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter dan moral siswa. Oleh karena itu, disarankan agar model ini terus dieksplorasi dan diterapkan di berbagai konteks pembelajaran lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran flipped classroom terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP NW Suralaga pada tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat disiplin siswa memiliki kualitas yang sangat baik, dengan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) terdistribusi normal, dan uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen, sehingga asumsi yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut terpenuhi. Dari hasil uji t (Independent Sample t-Test), ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, dengan kelompok eksperimen yang menggunakan model flipped classroom menunjukkan peningkatan disiplin yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata nilai disiplin siswa pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan, yang tercermin dalam nilai t-test sebesar 4.12 dengan nilai signifikansi 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model flipped classroom dapat meningkatkan disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran PAI. Oleh karena itu, model ini dapat direkomendasikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang lebih efektif di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran yang memiliki tantangan terkait dengan disiplin siswa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada karakter dan kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal On Education*, 6(1), Article 1.

- Mudrik, M. (N.D.). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Moderat Siswa Di Sekolah: Sebuah Analisis Pedagogi Sosial | Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Retrieved February 7, 2025, From
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c), Article 1c.
- Pratama, A. (2017). Model Simulasi Antrian Dengan Metode Kolmogorov-Smirnov Normal Pada Unit Pelayanan. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika*, 1(1), Article 1.
- Sari, A. Q., Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal Of Mathematics*, 6(2), Article 2.
- Sutrisna, I. P. E. (2022). Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Flipped Classroom Dalam Pengajaran English Grammar. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(01), Article 01.
- Triana, D., & Oktavianto, W. O. (2013). Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten. *Fondasi: Jurnal Teknik Sipil*, 2(2).
- Yasin, M. (2019). Sosiologi Pendidikan Sebagai Basis Manajemen Pendidikan Dalam Penguatan Karakter Siswa. *Al-Rabwah*, 13(02), Article 02.